



## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR *DRIBBLING* SEPAK BOLA MELALUI PENDEKATAN BERMAIN UNTUK SISWA KELAS V UPT SPF SD INPRES II /1 PANAIKANG

Dwi Febriary Zefany Barasa<sup>1</sup>, Sufitriyono<sup>2</sup>, Fajriani Batara<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : [dwifebriary25@gmail.com](mailto:dwifebriary25@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : [sufitriyono@unm.ac.id](mailto:sufitriyono@unm.ac.id)

<sup>3</sup>UPT SPF SD Inpres II / 1 Panaikang

Email : [fajrianibatara@gmail.com](mailto:fajrianibatara@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan bermain dalam meningkatkan kemampuan dasar dribbling pada siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres II/1 Panaikang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, sebagai langkah berkelanjutan untuk meningkatkan hasil dari siklus sebelumnya. Sampel penelitian terdiri dari 29 siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres II/1 Panaikang. Evaluasi dalam penelitian ini mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil penelitian diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan peneliti pada setiap siklus bahwa upaya meningkatkan kemampuan dasar dribbling sepak bola melalui pendekatan bermain di kelas V UPT SPF SD Inpres II/1 Panaikang menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Data dari siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar, dari 37,93% pada siklus I menjadi 58,62% pada siklus II. Hal ini mencerminkan efektivitas pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan dalam meningkatkan keterampilan dribbling siswa. Meskipun masih terdapat sejumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan, hasil ini menunjukkan kemajuan yang menjanjikan dan memberikan landasan untuk pengembangan lebih lanjut. Untuk siklus berikutnya, penting untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan strategi pengajaran guna memastikan semua siswa dapat mencapai standar yang diharapkan, sehingga potensi mereka dalam olahraga sepak bola dapat teroptimalkan.

**Kata Kunci:** *Dribbling*, Pendekatan Bermain

### PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, merupakan sebagai integral dari pendidikan nasional yang memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa tentunya (Bangun, 2016). Kemampuan dasar dribbling dalam sepak bola merupakan salah satu keterampilan fundamental yang harus dikuasai oleh setiap pemain, termasuk siswa di tingkat sekolah dasar. Di UPT SPF SD Inpres II/1 Panaikang, banyak siswa yang menunjukkan minat besar terhadap olahraga sepak bola. Namun, penguasaan teknik dribbling yang baik masih menjadi tantangan bagi mereka. Observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa yang kesulitan dalam mengontrol bola saat menggiring, yang dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan latihan yang efektif.

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling populer di dunia, serta memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan fisik dan mental (Mardhika & Dimiyati, 2015). Dalam konteks pendidikan, sepak bola dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan

kemampuan fisik, keterampilan, dan disiplin siswa. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan shooting pada sepak bola, yang merupakan bagian penting dari permainan, masih menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya latihan yang sistematis, kurangnya keterampilan dasar, dan kurangnya motivasi (Keliat & Helmi, 2018).

Dribbling adalah teknik menggiring bola yang memungkinkan pemain untuk mengontrol dan memindahkan bola dengan baik selama pertandingan (Alhafiz, 2020). Kemampuan ini sangat penting karena dribbling tidak hanya berfungsi untuk melewati lawan tetapi juga untuk menciptakan peluang bagi tim. Menurut penelitian, penguasaan teknik dasar dribbling dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa saat bermain dan berkontribusi pada perkembangan keterampilan sepak bola mereka secara keseluruhan (Rusmiati & Bayu, 2021).

Pendekatan bermain dalam pembelajaran sepak bola dianggap efektif untuk meningkatkan keterampilan dasar seperti dribbling. Metode ini mengedepankan aspek kesenangan dan interaksi sosial di antara siswa, sehingga dapat memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam berlatih. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa modifikasi permainan dapat membantu siswa memahami teknik dribbling dengan lebih baik dan meningkatkan hasil pembelajaran mereka. Dengan menerapkan pendekatan bermain, siswa diharapkan dapat belajar sambil bersenang-senang, yang akan meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam olahraga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan bermain dalam meningkatkan kemampuan dasar dribbling pada siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres II/1 Panaikang. Dengan fokus pada pengembangan teknik dribbling melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif, diharapkan siswa dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam keterampilan mereka. Melalui upaya ini, diharapkan tidak hanya kemampuan teknik dribbling siswa yang meningkat, tetapi juga semangat dan kecintaan mereka terhadap olahraga sepak bola. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan jasmani yang menekankan pentingnya aktivitas fisik untuk perkembangan anak secara keseluruhan.

## **METODE**

Penelitian tindakan di kelas ini akan dilakukan dengan perubahan untuk menyempurnakan dan mengarah pada peningkatan serta perbaikan proses pembelajaran (Arikunto, 2013). Prinsip penelitian tindakan kelas (PTK) diterapkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian kolaboratif yang dilakukan pendidik untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pendidik untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan guna meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui tahapan-tahapan yang dikenal sebagai siklus. Dalam penelitian ini, (Syaifudin, 2021) menjelaskan bahwa implementasi yang baik dari penelitian tindakan kelas melibatkan upaya sadar dari para pelaku untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran melalui tindakan yang bermakna. (Purba et al., 2023) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai bentuk kajian reflektif yang dilakukan oleh para pelaku tindakan.

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V di UPT SPF SD Inpres II/1 Panaikang pada tahun 2024/2025. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang. Teknik dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Alasan menggunakan teknik purposive sampling pada penelitian ini adalah subjek yang dipilih hanya fokus pada 1 kelas saja dimana didalamnya terdapat berbagai kemampuan. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, sementara analisis data dilakukan dengan mempertimbangkan aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif, serta nilai akhir dan

tingkat keberhasilan siswa. Proses analisis ini mencakup perhitungan tingkat ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus yang sesuai, dengan memperhatikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru Pendidikan Jasmani. Penelitian ini melibatkan siswa Kelas V di UPT SPF SD Inpres II/1 Panaikang sebagai sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada usaha untuk meningkatkan kemampuan dasar dribbling dalam sepak bola melalui pendekatan bermain bagi siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres II/1 Panaikang. Data dikumpulkan pada bulan Maret dari 29 siswa yang berpartisipasi sebagai sampel. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi upaya peningkatan kemampuan dribbling dengan memberikan gambaran tentang efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Evaluasi keterampilan dilakukan dengan mengkategorikannya ke dalam lima tingkatan: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang Sekali. Penelitian ini dilakukan dalam dua putaran, di mana putaran pertama bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari perbaikan yang sudah diterapkan, sedangkan putaran kedua fokus pada penanganan kekurangan tersebut. Konsep penelitian tindakan ini mencakup empat komponen utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Proses perencanaan mencakup penyusunan rencana pembelajaran dan lembar observasi, sedangkan pelaksanaan melibatkan penerapan langkah-langkah yang telah direncanakan. Selama observasi, peneliti memantau dan mengevaluasi kegiatan yang berlangsung, dan refleksi digunakan untuk mengevaluasi rencana serta menghasilkan revisi untuk meningkatkan kinerja di putaran berikutnya. Hasil penelitian ini memberikan wawasan lebih dalam mengenai penerapan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dengan mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam olahraga sepak bola.

### Hasil Belajar Siklus I

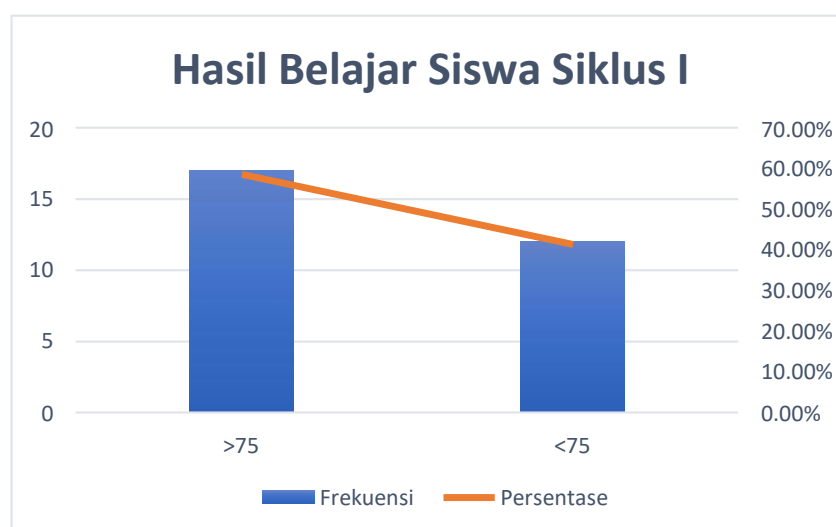
Pada siklus I, kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar dribbling sepak bola melalui pendekatan bermain bagi siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres II/1 Panaikang. Fokus utama dari kegiatan ini adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai teknik dribbling. Hasil belajar dari siklus I kemudian dievaluasi untuk mengukur tingkat ketuntasan siswa, yang dapat dilihat dalam tabel yang menyajikan persentase ketuntasan belajar. Data ini memberikan gambaran awal tentang efektivitas pendekatan yang diterapkan dan menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut, serta perbaikan di siklus berikutnya. Dengan evaluasi yang sistematis, diharapkan peningkatan kemampuan siswa dalam dribbling dapat tercapai secara optimal.

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	>75	11	37.93%
2	<75	18	62.07%

	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100%</b>
--	---------------	-----------	-------------

Upaya untuk meningkatkan kemampuan dasar dribbling sepak bola melalui pendekatan bermain pada siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres II/1 Panaikang menunjukkan hasil yang menarik pada siklus I. Berdasarkan Tabel 4.1, dari total 30 siswa, hanya 11 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas 75, yang berarti 37,93%. Sementara itu, 18 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah 75, mencakup 62,07% dari keseluruhan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum memenuhi standar ketuntasan yang diharapkan, mengindikasikan perlunya perbaikan lebih lanjut dalam penerapan metode pembelajaran. Meskipun pendekatan bermain dirancang untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif, hasil ini menandakan bahwa ada tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan semua siswa dapat menguasai teknik dribbling dengan baik. Oleh karena itu, evaluasi dan strategi pengajaran yang lebih terfokus akan diperlukan untuk meningkatkan hasil di siklus berikutnya.



## Hasil Belajar Siklus II

Pada siklus II, kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk lebih lanjut meningkatkan kemampuan dasar dribbling sepak bola melalui pendekatan bermain bagi siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres II/1 Panaikang. Dengan menerapkan umpan balik dari evaluasi pada siklus I, metode pembelajaran dioptimalkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Hasil belajar dari siklus II akan dievaluasi untuk mengukur tingkat ketuntasan siswa, yang dapat dilihat dalam tabel yang menyajikan persentase ketuntasan. Melalui analisis ini, diharapkan akan terlihat peningkatan dalam kemampuan dribbling siswa, serta memberikan gambaran tentang efektivitas pendekatan yang digunakan. Data dari siklus II ini akan menjadi dasar penting untuk pengembangan lebih lanjut di tahap berikutnya, dengan fokus pada strategi yang lebih tepat guna untuk memastikan semua siswa dapat mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran sepak bola.

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	>75	17	58.62%
2	<75	12	41.38%
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100%</b>

Upaya untuk meningkatkan kemampuan dasar dribbling sepak bola melalui pendekatan bermain bagi siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres II/1 Panaikang menunjukkan kemajuan yang signifikan pada siklus II. Berdasarkan Tabel 4.2, dari total 29 siswa, 17 siswa berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75, yang setara dengan 58,62%. Sementara itu, 12 siswa masih berada di bawah standar ketuntasan, mencakup 41,38% dari keseluruhan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan dribbling siswa. Hasil ini menggambarkan bahwa pendekatan bermain yang diterapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Meskipun masih ada siswa yang perlu lebih didorong untuk mencapai ketuntasan, perkembangan yang terlihat pada siklus II ini memberikan harapan untuk pencapaian yang lebih baik di masa mendatang.



**Tabel 4.3 Kriteria Ketuntasan Minimal Murid**

No	Ketuntasan	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	>75	11	37.93%	17	58.62%
2	<75	18	62.07%	12	41.38%
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100%</b>	<b>29</b>	<b>100%</b>

Interpretasi dari data yang disajikan dalam Tabel 4.3 menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dalam upaya meningkatkan kemampuan dasar dribbling sepak bola melalui pendekatan bermain pada siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres II/1 Panaikang. Pada siklus I, hanya 11 siswa yang mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75, yang mencerminkan 37,93% dari total 29 siswa, sementara 18 siswa atau 62,07% masih berada di bawah standar tersebut. Namun, pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 17, yang setara dengan 58,62%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Sebaliknya, jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan berkurang menjadi 12, atau 41,38%. Perubahan ini menandakan bahwa pendekatan bermain tidak hanya berhasil dalam meningkatkan keterampilan teknis dribbling siswa, tetapi juga dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Hasil ini memberikan bukti bahwa dengan metode yang tepat, siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai teknik dasar sepak bola, sekaligus memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut di masa mendatang.

Hasil yang ditunjukkan dalam Tabel 4.3 mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan dasar dribbling sepak bola siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres II/1 Panaikang setelah penerapan pendekatan bermain. Pada siklus I, hanya 37,93% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sementara pada siklus II, persentase tersebut meningkat menjadi 58,62%. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan telah berhasil menarik minat siswa, membuat mereka lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dari 11 menjadi 17 siswa tidak hanya mencerminkan kemajuan dalam keterampilan dribbling, tetapi juga menunjukkan bahwa pendekatan bermain dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Dengan mengubah cara penyampaian materi dari yang mungkin sebelumnya terasa kaku menjadi lebih menyenangkan, siswa lebih mudah memahami teknik yang diajarkan.

Namun, meskipun ada kemajuan, masih ada 12 siswa yang belum mencapai ketuntasan pada siklus II, yang menunjukkan bahwa tantangan masih ada. Hal ini menegaskan pentingnya

strategi tambahan untuk mendukung siswa-siswa tersebut, mungkin melalui pendekatan yang lebih personal atau pelatihan tambahan. Kesimpulannya, hasil ini memberikan gambaran positif tentang efektivitas metode bermain dalam pembelajaran sepak bola, dan sekaligus menekankan perlunya evaluasi terus-menerus untuk memastikan semua siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari upaya meningkatkan kemampuan dasar dribbling sepak bola melalui pendekatan bermain di kelas V UPT SPF SD Inpres II/1 Panaikang menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Data dari siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar, dari 37,93% pada siklus I menjadi 58,62% pada siklus II. Hal ini mencerminkan efektivitas pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan dalam meningkatkan keterampilan dribbling siswa. Meskipun masih terdapat sejumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan, hasil ini menunjukkan kemajuan yang menjanjikan dan memberikan landasan untuk pengembangan lebih lanjut. Untuk siklus berikutnya, penting untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan strategi pengajaran guna memastikan semua siswa dapat mencapai standar yang diharapkan, sehingga potensi mereka dalam olahraga sepak bola dapat teroptimalkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhafiz, M. F. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Dribbling Sepakbola Melalui Pendekatan Kooperatif Metode Teams Games Tournaments (TGT) Siswa Kelas VIII.1 SMPN 4 Pekanbaru. *Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru*. <https://repository.uir.ac.id/11897/>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Keliat, P., & Helmi, B. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Sepak Bola Melalui Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Percut Sei Tuan. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(2), 45–54.
- Mardhika, R., & Dimyati, D. (2015). Pengaruh latihan mental dan keyakinan diri terhadap keberhasilan tendangan penalti pemain sepak bola. *Jurnal Keolahragaan*, 3(1), 106–116.
- Purba, S., Ahadid, A., Putra, W., Rahman, A. A., Aryani, P., Jannah, F., Widodo, H., Magalhaes, A. D. J., & Hasanuddin, M. I. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Aplikasinya*.
- Rusmiati, P., & Bayu, A. T. (2021). Upaya Meningkatkan Kelincahan Dribbling Pada Permainan Sepak Bola Dengan Latihan Agility Run. *Prosiding ....* <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1278%0Ahttp://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1278/875>
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islami*